

JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI

VOL 1, NO. 4, JULI 2012

PENGARUH MASA PENUGASAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS LABA
Yustina Yonatan

KONTRIBUSI NILAI TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PROSES BISNIS DAN DINAMIKA BERSAING
Eunike Karunia Sentosa

RESPON AUDITOR TERHADAP KEBERADAAN TRANSAKSI *E-COMMERCE*
Sally Bernadetha Vincentia

FENOMENA MANAJEMEN LABA DAN *UNDERPRICING* PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN *INITIAL PUBLIC OFFERING*
Andre Nata Indra

STRATEGI PEMBERIAN INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENGURANGI ESKALASI KOMITMEN
Rizkiano Tanjung

PERANAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAN KEPERCAYAAN INVESTOR
Theresia Adelia Simadibrata

PENGARUH KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP ASIMETRI INFORMASI DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
Ari Budi Santoso

DAMPAK PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
Nathalia Gozali

PENGARUH TINGKAT INDEPENDENSI, KOMPETENSI, OBYEKTIFITAS, DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT YANG DIHASILKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA
Lie David Gunawan

PERANAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA KINERJA UNIT BISNIS DALAM BERBAGAI TINGKATAN KOMPETISI PASAR
Linda Christiani Sudarnadji

PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS AUDIT
Mikhail Edwin Nugraha

PENENTUAN KUALITAS AUDIT BERDASARKAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN BIAYA AUDIT
Berty Wahyu Putri

PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER
Putu Mega Selvy Aviana

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTEK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
Lusi Christiana

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA
Christina Gunaeka Notoprasetio

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREDIKSI PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
Arvian Pandutama

PENGARUH *LARGE BOOK-TAX DIFFERENCES* TERHADAP PERSISTENSI LABA, AKRUAL, DAN ARUS KAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
Melita Noviana Sin

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN PENGUNGKAPANNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BEI)
Jessica Oktavia S. Jacob

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* OPERASI TERHADAP PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
Cecilia

PENGGUNAAN *TARGET COSTING* DALAM PENGEMBANGAN PRODUK
Putri Zanufa Sari

PERKEMBANGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA
Ferry Danu Prasetya

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA



Editorial Staff
JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIKA WIDYA MANDALA



Ketua Redaksi

Jesica Handoko, SE, MSi, Ak
(Sekretaris Jurusan Akuntansi)

Mitra Bestari

Dr Lodovicus Lasdi, MM
Bernadetta Diana N., SE, MSi, QIA
Tineke Wehartaty, SE, MM
Ronny Irawan, SE, MSi, Ak, QIA
Ariston Oki A. E., SE, MSi, Ak, BAP
Rr Puruwita Wardani, SE, MA, Ak

J I M M A

Staf Tata Usaha

Karin
Andreas Tuwo
Agus Purwanto

Alamat Redaksi

Fakultas Bisnis - Jurusan Akuntansi
Gedung Benediktus, Unika Widya Mandala
Jl. Dinoyo no. 42-44, Surabaya
Telp. (031) 5678478, ext. 122

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN PENGUNGKAPANNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BEI)

JESSIKA OKTAVIA S. JACUB

via_jhez@yahoo.com

ABSTRACT

Intellectual capital is an intangible asset used to improve corporate performance and corporate value creation. Disclosure of intellectual capital is a report issued by a company to give information for those who are not involved directly in the company. The purpose of this research are to examine the effect of intellectual capital and disclosure of intellectual capital on firm value in the pharmaceutical company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). This research used independent variables of intellectual capital and disclosure of intellectual capital and the dependent variable is firm value. The sampling method used is the census since the population is the sample, which are 9 companies as the sample. This research was conducted in the period 2006-2010. Analysis of the data used is multiple linear regression with hypotheses testing of statistic F and t tests. The results of this research showed that (1) intellectual capital have a significant positive effect on firm value that suggest that intellectual capital is a power source of companies to compete in achieving competitive advantage and increase market perceptions of firm value, and (2) disclosure of intellectual capital have a significant positive effect on firm value that suggest that disclosure of intellectual capital becomes the key for value creation.

Keywords: *Intellectual Capital, Disclosure Of Intellectual Capital, Firm Value.*

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, semakin terdengar istilah *knowledge based company* dalam berbagai wacana bisnis. Berkembangnya teknologi informasi di era modern ini juga ikut memicu pertumbuhan *knowledge based company*, dimana *knowledge* digunakan sebagai senjata dalam persaingan bisnis (Wibowo, 2009). Dalam dunia bisnis yang semakin berkembang, para pelaku bisnis menyadari bahwa kemampuan bersaing tidak hanya terletak pada kepemilikan sumber daya berwujud yang dimilikinya, namun lebih kepada inovasi, informasi, dan *knowledge* sumber daya manusia yang dimilikinya. Salah satu komponen dari aset tak berwujud tersebut dikenal dengan istilah *intellectual capital*. Kesadaran bahwa *intellectual capital* berperan penting bagi pertumbuhan perusahaan, membuat semakin besarnya perhatian perusahaan terhadap pengelolaan *intellectual capital* ini. Beberapa tahun terakhir ini cukup banyak perusahaan yang telah melengkapi laporan kinerjanya dengan laporan *intellectual capital*. Hal tersebut didorong kesadaran bahwa laporan keuangan tradisional telah kehilangan relevansinya karena adanya perbedaan antara nilai pasar dengan nilai buku perusahaan yang mengindikasikan adanya aset tak berwujud (Yogidhanarinto, 2011).

Penelitian mengenai *intellectual capital* menarik karena *intellectual capital* merupakan aset tak berwujud (*intangible assets*) namun merupakan salah satu aset yang vital bagi perusahaan, karena memiliki manfaat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan menciptakan nilai perusahaan sehingga akan mencapai keunggulan kompetitif (Yuniasih, Wirama, dan Badera, 2010). Dunia bisnis saat ini, mendasarkan diri pada pencapaian pertumbuhan dan penciptaan nilai jangka panjang. Penciptaan nilai yang sebenarnya adalah ketika sebuah perusahaan dapat menciptakan lebih daripada sumber daya yang diinvestasikan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan mengindikasikan tingginya kemakmuran para pemegang saham. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan perlu memiliki *value added* (VA). *Value added* (VA) ini dapat diciptakan dengan mengembangkan *intellectual capital* perusahaan (Margaretha dan Rakhman, 2006). Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan, (2) mengetahui pengaruh pengungkapan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2006-2010 sebagai objek penelitian.

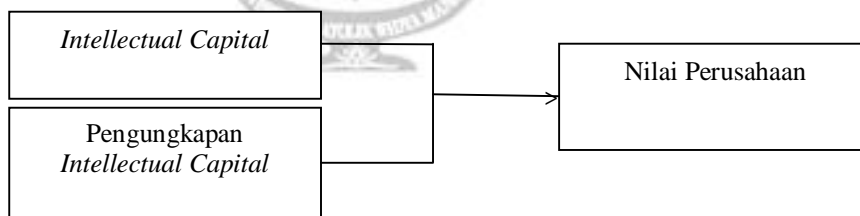
TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian Firer dan Williams (2003) dengan metode penelitian VAICTM dan regresi linier berganda, juga menyimpulkan bahwa VAICTM berhubungan dengan kinerja perusahaan yang diprosikan dengan ROA, ATO, dan MB. Selain itu, Firer dan Williams (2003) juga menjelaskan bahwa jika *market value* efisien, maka investor akan menilai perusahaan lebih tinggi dan meningkatkan investasinya pada perusahaan yang memiliki investasi atau pengeluaran *intellectual capital* yang lebih besar. Oleh karena itu, menurut pandangan investor *intellectual capital* merupakan

sumber kekuatan perusahaan untuk bersaing sehingga mencapai keunggulan kompetitif. Perusahaan yang dapat mengelola *intellectual capital*-nya dengan baik, akan meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan tersebut. Chen (2005, dalam Pramelasari, 2010), menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan. Jika *intellectual capital* meningkat, dalam artian dikelola dengan baik, maka hal ini akan meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang dibentuk adalah:
 H1 : *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Kegagalan laporan keuangan tradisional adalah ketidakmampuannya untuk memberikan informasi mengenai apa yang menjadi pencipta nilai dalam perusahaan (Sawarjuwono dan Kadir, 2003). Penelitian Purnomosidhi (2006) yang berjudul praktik pengungkapan modal intelektual pada perusahaan publik di BEJ menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* berhubungan secara signifikan dengan pengungkapan *intellectual capital*. Penelitian terhadap pengungkapan *intellectual capital* juga dilakukan oleh Guthrie dan Petty (2000, dalam Sawarjuwono dan Kadir, 2003), yang melakukan penelitian terhadap 20 perusahaan di Australia yang telah terdaftar pada bursa efek. Penelitian yang dilakukan mengacu pada model pembagian *intellectual capital* yang dikemukakan oleh Edvinson (1997), Ross dkk (1997), Stewart (1997) dan Sveiby (1998) (dalam Sawarjuwono dan Kadir, 2003). Penelitian Orens dkk (2009) menemukan bahwa pengungkapan *intellectual capital* menjadi pendorong utama bagi penciptaan nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang dibentuk adalah:
 H2 : Pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Model Analisis



Gambar 1
 Model Analisis

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian merupakan studi empiris untuk mengetahui pengaruh antara *intellectual capital* dan pengungkapannya terhadap nilai perusahaan farmasi di BEI tahun 2006-2010. Variabel yang digunakan adalah variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan variabel independen meliputi *intellectual capital* dan pengungkapan *intellectual capital*.

Definisi Operasional

1. *Intellectual Capital*

Intellectual capital adalah kinerja dari *intellectual capital* yang diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *Value Added Capital Employeeed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Kombinasi dari ketiga *value added* tersebut disimbolkan dengan nama VAIC™ yang dikembangkan oleh Pulic (2000, dalam Ermila, 2010) dan juga diadopsi oleh Firer dan Williams (2003). *Value Added* (VA) dihitung sebagai selisih antara *output* dan *input* (Pulic, 2000; dalam Ulum, 2007). *Value Added Capital Employed* (VACA) merupakan indikator untuk *value added* yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi dari setiap unit *capital employee* terhadap *value added* organisasi. *Value Added Human Capital* (VAHU) menunjukkan berapa banyak *value added* yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. *Structural Capital Value Added* (STVA) mengukur jumlah *structural capital* yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 Rupiah dari *value added* dan merupakan indikasi keberhasilan *structural capital* dalam penciptaan nilai (Ulum, 2007). *Value Added Intellectual Capital Coefficient* (VAIC™) merupakan penjumlahan dari 3 komponen sebelumnya, yaitu: VACA, VAHU, dan STVA.

2. *Pengungkapan Intellectual Capital*

Pengungkapan intellectual capital diukur dengan menggunakan angka index (ICDIndex) yang diadopsi oleh Istanti (2009). Penelitian ini menggunakan index pengungkapan sejumlah 78 item yang dikembangkan oleh Bukh dkk. (2002, dalam Istanti, 2009). Sistem pemberian kode dengan menggunakan angka 0 dan 1 diharapkan akan membantu peneliti untuk mengetahui sejauh mana perusahaan melakukan pengungkapan *intellectual capital*.

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) yaitu perbandingan antara harga saham dengan laba bersih per saham.

$$Price\ Earning\ Ratio = \frac{Harga\ per\ lembar\ saham}{Earning\ Per\ Share}$$

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI sejumlah 9 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan sensus, karena seluruh populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standar deviasi (Ghozali, 2006).
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas, bertujuan untuk menguji kenormalan distribusi dalam model regresi pada variabel residual.
 - b. Uji Multikolonieritas, untuk menguji korelasi antar variabel bebas. Cara untuk mengetahui apakah terjadi multikolonieritas atau tidak yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).
 - c. Uji Autokorelasi, untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).
 - d. Uji Heteroskedastisitas, untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, yang dilakukan dengan uji Glejser.
3. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Boedi, 2008).
4. Uji Signifikansi F

Uji signifikansi F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
5. Teknik Pengujian Hipotesis (Signifikansi Parameter Individual/Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Variabel	Rata-rata
<i>Intellectual Capital</i>	3,3273
Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i>	46,4672
Nilai Perusahaan	23.695,2440

Berdasarkan Tabel 1 *intellectual capital* memiliki nilai rata-rata sebesar 3,3273, hal ini menunjukkan bahwa *value added* dari perusahaan farmasi berdasarkan nilai *Value Added Capital Employeed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Besarnya rata-rata pengungkapan *intellectual capital* sebesar 46,4672, dimana perusahaan dalam mengungkapkan *intellectual capital*. Besarnya rata-rata nilai perusahaan sampel sebesar 23.695,2440.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Analisis Regresi Linier Berganda

No.	Variabel	Koefisien Regresi	Std. Error
1.	Konstanta	12580,336	89747,498
2.	<i>Intellectual Capital</i>	14510,812	4737,046
3.	Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i>	799,857	328,416
Variabel dependen : Nilai Perusahaan			

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$NP = 12580,336 + 14510,812 IC + 799,857 PIC$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut menunjukkan nilai β_0 (konstanta) sebesar 12580,336 dan mempunyai nilai positif. Nilai tersebut berarti bahwa jika variabel bebas yaitu *intellectual capital* dan pengungkapan *intellectual capital* dengan 0 (nol) atau konstan, maka nilai perusahaan adalah sebesar 12580,336.

Nilai β_1 sebesar 14510,812 tersebut mempunyai arti bila terjadi kenaikan *intellectual capital* sebesar satu rupiah dan variabel pengungkapan *intellectual capital* dianggap konstan, maka akan terjadi kenaikan nilai perusahaan sebesar 14510,812

Nilai β_2 sebesar 799,857 tersebut mempunyai arti bila terjadi kenaikan pengungkapan *intellectual capital* sebesar satu rupiah dan variabel *intellectual capital* dianggap konstan, maka akan terjadi kenaikan nilai perusahaan sebesar 799,857.

Untuk mengetahui berapa besar kemampuan seluruh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat digunakan analisis korelasi dan determinasi. Dari perhitungan diketahui variabel bebas *intellectual capital* dan pengungkapan *intellectual capital* mampu menjelaskan perubahan variabel nilai perusahaan sebesar 41,9% sedang sisanya 58,1% [100% - 41,9%] dijelaskan oleh variabel lain selain *intellectual capital* dan pengungkapan *intellectual capital*. Sedangkan nilai R korelasi sebesar 0,647, yang berarti bahwa hubungan antara *intellectual capital* dan pengungkapan *intellectual capital* dengan nilai perusahaan adalah kuat.

1. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan perhitungan diketahui angka F hitung 15,160 dengan Sig. 0,000 < 0,05: berarti secara bersama-sama variabel bebas *intellectual capital* dan pengungkapan *intellectual capital* mampu menjelaskan perubahan variabel nilai perusahaan. Sehingga *intellectual capital* dan pengungkapan *intellectual capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan perhitungan pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan diketahui nilai t hitung sebesar 3,063 dengan signifikan 0,004 (lebih kecil dari 0,05), berarti *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.

Berdasarkan perhitungan pengaruh pengungkapan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan diketahui nilai t hitung sebesar 2,436 dengan signifikan 0,019 (lebih kecil dari 0,05), berarti pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.

Pembahasan

Berdasarkan perhitungan didapat bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa *intellectual capital* mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang ada di Indonesia. Hal itu juga dapat dilihat dari penjualan perusahaan yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya yang mengindikasikan bahwa nilai perusahaan tersebut semakin meningkat sehingga laba perusahaan pun ikut meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* merupakan kekuatan bagi perusahaan farmasi untuk bersaing dalam mencapai keunggulan kompetitif. Jika perusahaan farmasi terus dapat mengelola *intellectual capital*-nya dengan baik, maka persepsi pasar terhadap nilai perusahaan tersebut diharapkan akan semakin meningkat. Temuan ini mendukung penelitian dari Firer dan Williams (2003) dengan metode penelitian VAICTM dan regresi linier berganda yang menyimpulkan bahwa investor akan menilai perusahaan lebih tinggi dan meningkatkan investasinya pada perusahaan yang memiliki investasi atau pengeluaran *intellectual capital* yang lebih besar.

Berdasarkan perhitungan didapat bahwa pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa selain *intellectual capital*, pengungkapan *intellectual capital* juga mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang ada di Indonesia. Semakin banyak pengungkapan *intellectual capital* yang dilaporkan perusahaan, akan mempengaruhi persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan tersebut yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu pengungkapan *intellectual capital* juga memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak-pihak yang tidak terlibat dalam pembuatan laporan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan *intellectual capital* menjadi pendorong utama bagi penciptaan nilai perusahaan farmasi di Indonesia. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Orens dkk. (2009) yang menemukan bahwa pengungkapan *intellectual capital* menjadi pendorong utama bagi penciptaan nilai perusahaan.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan *intellectual capital* merupakan sumber kekuatan perusahaan untuk bersaing dalam mencapai keunggulan kompetitif dan meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, (2) pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan pengungkapan *intellectual capital* menjadi pendorong utama bagi penciptaan nilai perusahaan.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah, pengindeksan pengungkapan *intellectual capital* pada penelitian Istanti (2009) dan penelitian ini menggunakan persepsi yang dipahami berdasarkan item-item pengungkapan tersebut. Saran yang dapat dikemukakan adalah penelitian selanjutnya dapat menggunakan industri perusahaan lain sebagai objek penelitian, contohnya: perusahaan perbankan, jasa dan telekomunikasi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada J.C. Shanti, SE, MSi, Ak, dan Ika Fransisca, SE, MAk. selaku pembimbing 1 dan 2 dari tugas akhir skripsi ini.

REFERENSI

- Ahangar, R.G., 2011, The Relationship Between Intellectual Capital and Financial Performance: An Empirical Investigation In An Iranian Company, *African Journal Of Business Management*, Vol.5, No.1.
- Boedi, S., 2008, Pengungkapan *Intellectual Capital* dan Kapitalisasi Pasar, *Tesis*, Semarang: Program Strata-2 Universitas Diponegoro.
- Bukh, P.N., 2002, Commentary The Relevance Of Intellectual Capital Disclosure: A Paradox?, *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, Vol.16, No.1.
- Dewi, C.P., 2011, Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2009, *Skripsi*, Semarang: Program Strata-1 Universitas Diponegoro.
- Ermila, R., 2010, Analisis Kinerja *Intellectual Capital* Terhadap Estimasi Ranking Bank pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*, Medan: Program Strata-1 Universitas Sumatera Utara.
- Firdaus, A., 2011, Pengaruh *Ownership Retention* Terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital* Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering* di BEI Periode 2006-2009), *Skripsi*, Semarang: Program Strata-1 Universitas Diponegoro.
- Firer, S., dan S. M. Williams, 2003, Intellectual Capital and Traditional Measures Of Corporate Performance, *Journal Of Intellectual Capital*, Vol.4, No.3.
- Ghozali, I., 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate*, Cetakan Empat, Semarang, BP Undip.
- Huang, C., dan M. Wang, 2008, The Effects Of Economic Value Added and Intellectual Capital On The Market Value Of Firms: An Empirical Study, *International Journal Of Management*, Vol.25, No.4.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Istanti, S.L.W., 2009, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Modal Intelektual (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Listing di BEI, *Tesis*, Semarang: Program Strata-2 Universitas Diponegoro
- Margaretha, F., dan A. Rakhman, 2006, Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Market Value* dan *Financial Performance* Perusahaan dengan Metode *Value Added Intellectual Coefficient*, *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol.8, No.2, Hal: 199-217.
- Orens, R., W. Aerts, dan N. Lybaert, 2009, *Intellectual Capital Disclosure, Cost Of Finance and Firm Value*, (<http://www.Emeraldinsight.Com/0025-1747.Htm>, diunduh 10 September 2011).
- Pramelasari, Y.M., 2010, Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan, *Skripsi*, Semarang: Program Strata-1 Universitas Diponegoro.
- Purnomosidhi, B., 2006, Praktik Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Publik di BEI, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.9, No.1, Hal: 1-20.
- Sardjananto, 2002, Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio* Saham Perusahaan Industri Barang – Barang Konsumsi pada Bursa Efek Jakarta, *Tesis*, Semarang: Program Strata-2 Universitas Diponegoro.
- Sawarjuwono, T., dan A. P. Kadir, 2003, *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.5, No.1.
- Suhardjanto, D., dan M. Wardhani, 2010, Praktik *Intellectual Capital Disclosure* Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol.14, No.1.
- Suwardjono, 2010, *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ulum, I., 2007, Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia, *Tesis*, Semarang: Program Strata-2 Universitas Diponegoro.
- Wahdikorin, A., 2010, Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007-2009, *Skripsi*, Semarang: Program Strata-1 Universitas Diponegoro.
- Wahyudi, J., 2010, Pengaruh Pengungkapan *Good Corporate Governance*, Ukuran Dewan Komisaris dan Tingkat *Cross-Directorship* Dewan Terhadap Nilai Perusahaan, *Skripsi*, Semarang: Program Strata-1 Universitas Diponegoro.
- Wibowo, N.K., 2009, Pengaruh *Managerial Ownership* Terhadap *Intellectual Capital Disclosure*: Studi pada Perusahaan Asuransi Syariah di Asia, *Skripsi*, Surakarta: Program Strata-1 Universitas Sebelas Maret.
- Yogidhanarinto, A.P., 2011, Analisis Nilai Tambah Sebagai Indikator Modal Intelektual dan Pengaruhnya pada Kinerja Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*, Semarang: Program Strata-1 Universitas Diponegoro.
- Yuniasih, N.,W., D.G. Wirama, dan I. D. N. Badera, 2010, Eksplorasi Kinerja Pasar Perusahaan, Kajian Berdasarkan Modal Intelektual (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Symposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.